

## **COACHING CLINIC PENGUKURAN OLAHRAGA BAGI KLUB BOLA VOLI TUNAS DESA / KEC. LOHBENER, KAB. INDRAMAYU**

Hendro Wardoyo, Tirta Apriyanto, Muhamad Ilham  
Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta  
[hwardoyo@unj.ac.id](mailto:hwardoyo@unj.ac.id)

### **Abstract**

*The main objectives of community service activities for the Superior Assisted Area are coaches, coaches and players of the Tunas Volleyball Club in Lohbener village, Indramayu district, Indramayu district. Service activities are carried out by providing knowledge both theoretical and practical about measurement knowledge and skills, especially in physical aspects and procedures for their implementation. The participants of this activity are coaches, coaches and volleyball players of Lohbener village, Indramayu district, kab. Indramayu had 25 participants. Community service activities for the Superior Assisted Areas regarding coaching clinics have been carried out well. Through this service activity produced 25 coaches, coaches and athletes who have competence about knowledge and measurement skills, especially in the physical aspects and procedures for their implementation. This community service activity in the Ungulan Fostered area received an enthusiastic response from the participants of the activity. This is evident from the coach's satisfaction with coaching clinic activities is very high, which is 88.40%.*

**Keywords:** Coaching Clinic, Sports Measurement, Tunas volleyball club

### **Abstrak**

*Tujuan utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat Wilayah Binaan Unggulan adalah pelatih, pembina dan pemain Klub Tunas bola voli desa Lohbener, kec. Indramayu, kab. Indramayu. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan pemberian pengetahuan baik teori maupun praktek tentang pengetahuan dan keterampilan pengukuran terutama dalam aspek fisik dan prosedur pelaksanaannya. Peserta kegiatan ini adalah pelatih, pembina dan pemain bola voli desa Lohbener, kec. Indramayu, kab. Indramayu sebanyak 25 peserta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Wilayah Binaan Unggulan mengenai coaching clinic telah terlaksana dengan baik. Melalui kegiatan pengabdian ini menghasilkan 25 pembina, pelatih dan atlet yang memiliki kompetensi tentang pengetahuan dan keterampilan pengukuran terutama dalam aspek fisik dan prosedur pelaksanaannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat wilayah Binaan Unggulan ini mendapatkan respon yang antusias dari para peserta kegiatan. Hal ini terbukti dari kepuasan pelatih terhadap kegiatan coaching clinic sangat tinggi yaitu sebesar 88,40%.*

**Kata Kunci:** Coaching Clinic, Pengukuran Olahraga, klub bola voli Tunas

### **1. PENDAHULUAN (Introduction)**

Pembinaan prestasi dalam cabang olahraga bola voli dapat dicapai melalui latihan yang terprogram, teratur dan terukur dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Setiap cabang olahraga membutuhkan latihan fisik untuk mencapai prestasi yang maksimal, karena latihan fisik merupakan pondasi dasar pada setiap cabang olahraga. Faktor yang dapat memacu perkembangan prestasi dalam olahraga diantaranya adalah adanya peningkatan kualitas dalam pelatihan dan pembinaan olahraga.

Pembinaan olahraga bola voli di Jawa Barat semakin baik hingga saat ini. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya klub-klub bola voli profesional dan amatir yang berdiri di wilayah Jawa Barat. Salah satu klub yang ada di Kabupaten Indramayu yang membina atlet-atlet muda

adalah Klub Desa Lohbener. Klub Bola voli Lohbener merupakan salah satu klub bola voli yang berada di Kecamatan Lohbener Kab. Indramayu yang menjadi salah satu wadah bagi para pelajar maupun pemain-pemain muda di Kabupaten Indramayu khususnya untuk mengembangkan minat serta bakat mereka dalam olahraga bola voli. Atlet Klub bola voli di desa/kec. Lohbener memiliki motivasi tinggi terhadap olahraga bola voli tetapi tidak mempunyai banyak kesempatan untuk mendapatkan pembinaan yang maksimal berkenaan tentang ilmu keolahragaan terutama dari aspek pembinaan fisik.

Kondisi fisik atlet memegang peranan yang sangat penting dalam program latihan. Program latihan kondisi fisik haruslah direncanakan secara baik dan sistematis serta ditujukan untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kemampuan fungsional dari sistem tubuh sehingga dengan demikian memungkinkan atlet untuk mencapai tingkat prestasi yang lebih baik, kalau kondisi fisik baik maka, 1) akan ada peningkatan dalam kemampuan sistem sirkulasi kerja jantung, 2) akan ada peningkatan dalam kekuatan, kecepatan, kelincahan, kelentukan, stamina dan nilai-nilai komponen kondisi fisik, 3) akan ada efisiensi gerak yang lebih baik pada waktu latihan, 4) akan ada pemulihan yang lebih cepat dari organ tubuh setelah latihan, 5) akan ada respon yang cepat dari organisme tubuh apabila sewaktu-waktu respon demikian diperlukan (Harsono, 2018).

Kondisi fisik adalah satu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan begitu saja, baik peningkatan maupun pemeliharannya. Artinya dalam usaha peningkatan kondisi fisik, maka seluruh komponen kondisi fisik yang ada harus kembangkan. Menurut Maizan dan Umar (2020), Atlet bola voli sangat membutuhkan kualitas kondisi fisik yang baik, komponen-komponen dasar kondisi fisik tersebut seperti: “*Daya ledak (power)*, *kecepatan (speed)*, *kekuatan (strength)*, *daya tahan (endurance)*, *kelentukan (flexibility)*, *kelincahan (agility)*, dan *koordinasi (coordination)*”. Semua komponen kondisi fisik tersebut digunakan dalam bermain bola voli, namun ada beberapa komponen yang lebih dominan digunakan dalam bermain bola voli dan merupakan komponen yang sangat penting.

Berdasarkan analisis situasi permasalahan yang dikemukakan di atas, mendorong tim pengabdian Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta untuk melakukan suatu Pengabdian Kepada Masyarakat Wilayah Binaan Fakultas (PKM-WBUF) dengan tema “*Coaching clinic* Pengukuran Olahraga (Kondisi Fisik) Tim Bola Voli Tunas Desa/Kecamatan Lohbener, Kabupaten Indramayu.” Kegiatan pengabdian ini untuk pelatih dan atlet bola voli desa Lohbener merupakan salah satu program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan tes pengukuran kondisi fisik pada cabang olahraga bola voli yang dapat dimanfaatkan dalam menyusun program latihan. Disamping itu tujuan utama dari program ini agar pembinaan cabang olahraga bola voli dapat berjalan sesuai dengan perkembangan *sport science* sehingga peningkatan kualitas pembinaan olahraga bola voli di daerah semakin baik.

Berdasarkan permasalahan di atas, tim pengabdian FIK UNJ memberikan kontribusi melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Penugasan Wilayah Binaan Unggulan UNJ (PKM-PWBU) dengan tema “*Coaching clinic* Pengukuran Olahraga (Kondisi Fisik) Tim Bola Voli Tunas Desa/Kecamatan Lohbener, Kabupaten Indramayu.”

## 2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Berdasarkan analisis situasi permasalahan yang terjadi pada mitra di atas, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Penugasan Wilayah Binaan Unggulan (PKM-PWBU) merasa bertanggungjawab untuk membantu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pelatih dan atlet Klub Bola voli Desa Lohbener, Kab. Indramayu dalam melakukan tes, pengukuran dan evaluasi kondisi fisik pada cabang olahraga bola voli. Program pengabdian ini, khalayak sasarannya adalah pelatih dan atlet Klub Bola voli Desa Lohbener dan sekitarnya. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) keolahragaan dalam perkembangannya sangat begitu cepat, oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan tidak hanya memberi merupakan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra melainkan dapat menjadi sarana *transfer knowledge* yang *update* dengan perkembangan ilmu keolahragaan. Berdasarkan beberapa permasalahan yang teridentifikasi pada mitra maka akan dibuatkan konsep solusi yang ditawarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Solusi Permasalahan

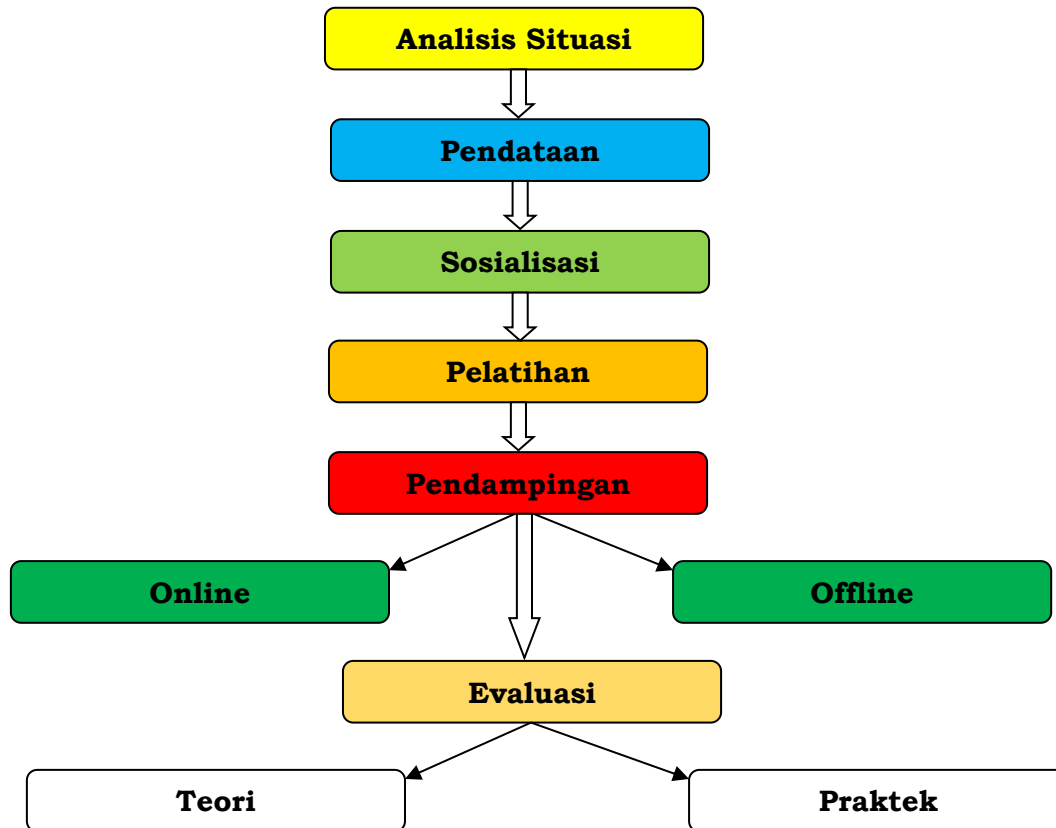
No	Permasalahan	Solusi
1	Pembinaan olahraga bola voli di Desa/Kec. Lohbener, Kabupaten Indramayu dibutuhkan SDM keolahragaan (pelatih dan atlet) yang memiliki pengetahuan tentang tes dan pengukuran dibidang keolahragaan.	Menjalin kerjasama antara Universitas Negeri Jakarta dengan Klub Bola voli Desa Lohbener yang merupakan mitra untuk dijadikan wilayah binaan UNJ secara sistematis dan berjenjang dalam meningkatkan SDM keolahragaan yang memiliki pengetahuan tentang tes dan pengukuran keolahragaan
2	Kemampuan pelatih dan atlet bola voli Desa Lohbener, kab. Indramayu dalam pemahaman tes pengukuran dibidang keolahragaan masih rendah.	Memberikan pemahaman tentang melakukan tes, pengukuran dan evaluasi kondisi fisik pada cabang olahraga bola voli
3	Keterampilan pelatih dan atlet bola voli Desa Lohbener, kab. Indramayu dalam tes dan pengukuran kondisi fisik yang penting dalam mendukung program latihan bola voli masih belum berjalan.	Memberikan pelatihan dan pendampingan tata cara tes, pengukuran dan evaluasi kondisi fisik pada cabang olahraga bola voli

## 3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Sasaran utama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Penugasan Wilayah Binaan Unggulan (PKM-PWBU) adalah pelatih dan atlet bola voli di Desa Lohbener, kab. Indramayu. Metode yang akan digunakan pada pelaksanaan "*Coaching clinic* Pengukuran Olahraga

(Kondisi Fisik) Tim Bola Voli Tunas di Desa/Kecamatan Lohbener, Kabupaten Indramayu” yaitu metode *Technical Assistance* dalam bentuk *Training and Workshop* yang dilaksanakan dengan memberikan pelatihan dan workshop dengan langkah: sosialisasi, praktek, pendampingan, dan evaluasi.

Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian “*Coaching clinic* Pengukuran Olahraga (Kondisi Fisik) Tim Bola Voli Desa Lohbener Kecamatan Lohbener Kabupaten Indramayu” ini secara keseluruhan dapat digambarkan dalam flowchart sebagai berikut:



**Gambar 1.** Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Evaluasi kegiatan ini dilakukan saat berlangsungnya kegiatan pengabdian dan melihat produk akhir kegiatan. Aspek yang dievaluasi adalah kehadiran, aktivitas peserta, pemahaman dan keterampilan peserta terhadap digital Scoresheet yang telah diberikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen yang sesuai. Kehadiran peserta dievaluasi berdasarkan daftar hadir peserta yang diisi, aktifitas peserta berdasarkan instrumen observasi dan tingkat pemahaman berdasarkan jawaban dari latihan soal yang diberikan dan uji praktek. Kriteria pencapaian program setiap aspek adalah kehadiran peserta, aktivitas berkategori baik, dan tingkat pemahaman materi berkategori baik

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan dosen yang keahlian dalam bidang ilmu keolahragaan. Sedangkan anggota tim merupakan mahasiswa

Program Studi S-1 Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta. Dalam pelaksanaan pengabdian ini, tim pelaksana sangat berkompeten dan mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

## PELAKSANAAN KEGIATAN

### Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Penugasan Wilayah Binaan Unggulan (PKM-PWBU) dengan tema *coaching clinic* untuk Tim Bola Voli Tunas di Desa/Kecamatan Lohbener, Kabupaten Indramayu dilaksanakan secara luring. Waktu pelaksanaan selama tiga hari pada tanggal 11 – 12 Juni 2022. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pemberian materi teori dan praktek serta pembinaan bola voli. Kegiatan *coaching clinic* bola voli dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan *coaching clinic* bola voli meliputi :
  - a. Koordinasi dengan instansi dan stakeholder terkait dengan pelaksanaan kegiatan *coaching clinic* untuk untuk pelatih, pembina dan pemain bola voli Klub Tunas desa Lohbener, kec. Indramayu, kab. Indramayu.
  - b. Pengurusan administrasi (surat-menyurat) kegiatan *coaching clinic* untuk untuk pelatih, pembina dan pemain bola voli Klub Tunas desa Lohbener, kec. Indramayu, kab. Indramayu.
  - c. Persiapan alat, bahan serta materi kegiatan *coaching clinic* untuk untuk pelatih, pembina dan pemain bola voli Klub Tunas desa Lohbener, kec. Indramayu, kab. Indramayu.



Gambar 2. Survey lokasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa/Kec. Lohbener

2. Pelaksanaan kegiatan *coaching clinic* bola voli meliputi :
  - a. Acara Pembukaan Kegiatan pengabdian masyarakat *coaching clinic* untuk untuk pelatih, pembina dan pemain bola voli Klub Tunas desa Lohbener, kec. Indramayu, kab. Indramayu.
  - b. Melakukan pretest pada peserta kegiatan *coaching clinic* untuk untuk pelatih, pembina dan pemain bola voli Klub Tunas desa/kec. Indramayu, kab. Indramayu.
  - c. Pemberian materi pengetahuan teori meliputi:
    - 1).Pembinaan dan pengembangan olahraga bola voli di Indonesia, Asia dan Global
    - 2).Teknik dasar permainan bola voli.



- 3). Peningkatan kondisi fisik pada atlet bola voli
  - 4). Tes dan pengukuran dibidang keolahragaan
  - 5). Tes dan pengukuran kondisi fisik bola voli
- d) Pemberian materi praktek meliputi: teknik dasar permainan bola voli, kondisi fisik dalam olahraga bola voli, dan tes, pengukuran serta evaluasi kondisi fisik pada cabang olahraga bola voli.
- e) Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta *coaching clinic* mengenai teknik dasar permainan bola voli, kondisi fisik dalam olahraga bola voli, dan tes, pengukuran serta evaluasi kondisi fisik pada cabang olahraga bola voli.



Gambar 3. Nara Sumber kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa/Kec. Lohbener



Gambar 4. kegiatan Diskusi dalam coaching clinic

- 3) Kegiatan penutupan *coaching clinic* bola voli meliputi:
  - a) Melakukan *postest* pada peserta kegiatan *coaching clinic* untuk pelatih, pembina dan pemain bola voli Klub Tunas desa Lohbener, kec. Indramayu, kab. Indramayu
  - b) Penyerahan bantuan alat dan sarana kegiatan pengabdian masyarakat



Gambar 5. Penutupan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa/Kec. Lohbener



Gambar 6. Penyerahan bamtuan sarana dan alat pengukuran olahraga.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Penugasan Wilayah Binaan Unggulan (PKM-PWBU) dengan tema *coaching clinic* untuk untuk pelatih, pembina dan pemain bola voli Klub Tunas desa Lohbener, kec. Indramayu, kab. Indramayu secara umum berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan sangat baik. Dukungan dari tim pengabdian, stakeholder dan mitra ikut andil dalam kesuksesan kegiatan pengabdian ini. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat Penugasan Wilayah Binaan Unggulan (PKM-PWBU) secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

##### 1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan

Target peserta pengabdian kepada masyarakat Penugasan Wilayah Binaan Unggulan (PKM-PWBU) dengan tema *coaching clinic* untuk untuk pelatih, pembina dan pemain bola voli Klub Tunas desa Lohbener, kec. Indramayu, kab. Indramayu seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 25 pemain. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 25 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai lebih dari 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat Penugasan Wilayah Binaan Unggulan (PKM-PWBU) dengan tema *coaching clinic* untuk untuk pelatih, pembina dan pemain bola voli Klub Tunas desa Lohbener, kec. Indramayu, kab. Indramayu dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/ sukses.

Tingkat antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan ini juga sangat baik. Melalui instrumen kuesioner tentang kepuasan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat Penugasan Wilayah Binaan Unggulan (PKM-PWBU) dengan tema *coaching clinic* untuk untuk pelatih, pembina dan pemain bola voli Klub Tunas desa Lohbener, kec. Indramayu, kab. Indramayu diperoleh nilai sebesar 88,40%. Peserta merasakan manfaat yang mereka peroleh dari kegiatan pengabdian ini.

## 2. Ketercapaian tujuan

Ketercapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat Penugasan Wilayah Binaan Unggulan (PKM-PWBU) dengan tema *coaching clinic* untuk untuk pelatih, pembina dan pemain bola voli Klub Tunas desa Lohbener, kec. Indramayu, kab. Indramayu secara umum sangat baik. Berdasarkan 25 peserta yang mengikuti *coaching clinic* 25 atau 100% peserta mengalami peningkatan yang signifikan antara pretest dan posttest. Peserta yang mengikuti kegiatan mengakui butuh konsentrasi dan fokus selama kegiatan berlangsung dengan keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi dapat diserap dengan baik. Berdasarkan hasil pretest dan posttest para peserta yang lulus mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dan mencapai angka batas kelulusan yang sesuai standar atau kriteria yang ditetapkan.

Tujuan dari luaran kegiatan pengabdian ini kepada masyarakat Penugasan Wilayah Binaan Unggulan (PKM-PWBU) dengan tema *coaching clinic* untuk pelatih, pembina dan pemain bola voli Klub Tunas desa Lohbener, kec. Indramayu, kab. Indramayu secara umum sudah sangat baik. Output wajib dari kegiatan ini berhasil terpenuhi. Output yang berhasil terpenuhi meliputi: Publikasi di jurnal Pengabdian Nasional ilmiah Ber ISSN, Publikasi tulisan di media massa atau media online lainnya, Publikasi video kegiatan di youtube, dan Surat Keterangan Mitra tentang adanya Peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan.

## 3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi pada kegiatan *coaching clinic* untuk pelatih, pembina dan pemain bola voli Klub Tunas desa Lohbener, kec. Indramayu, kab. Indramayu cukup baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi *coaching clinic* yang telah disampaikan adalah: (1) Pemberian materi pengetahuan teori meliputi: Pembinaan dan pengembangan olahraga bola voli di Indonesia, Asia dan Global, Teknik dasar permainan bola voli, Peningkatan kondisi fisik pada atlet bola voli, Tes dan pengukuran keolahragaan, Tes dan pengukuran kondisi fisik bola voli. (2). Pemberian materi praktek meliputi: Tes dan pengukuran kondisi fisik bola voli

## 4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu tiga hari dengan metode luring sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan mempraktekkan secara lengkap semua materi yang diberikan.



Secara keseluruhan kegiatan *coaching clinic* untuk untuk pelatih, pembina dan pemain bola voli Klub Tunas desa Lohbener, kec. Indramayu, kab. Indramayu untuk mempercepat pembinaan dan pengembangan olahraga bola voli khususnya di Kabupaten Indramayu. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh untuk pelatih, pembina dan pemain bola voli Klub Tunas desa Lohbener, kec. Indramayu, kab. Indramayu adalah dapat menyusun dan mengembangkan program latihan bola voli lebih baik. Keberhasilan ini sudah mengikuti standar dan kriteria yang dipakai dalam penilaian program sertifikasi kompetensi pelatih di induk organisasi bola voli.

### **Keberlanjutan Program**

Kegiatan *coaching clinic* untuk pelatih, pembina dan pemain bola voli Klub Tunas desa Lohbener, kec. Indramayu, kab. Indramayu terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan *coaching clinic* dapat berlanjut. Keberlanjutan dari kegiatan ini yakni untuk pelatih, pembina dan pemain bola voli Klub Tunas desa Lohbener, kec. Indramayu, kab. Indramayu yang telah mendapatkan pelatihan dapat mengaplikasikan pembinaan olahraga bola voli di wilayah masing-masing perkumpulan/klub/sekolah. Melalui pembinaan yang berjalan para pelatih mampu membina dan mencetak atlet-atlet terbaiknya. Atlet-atlet yang terbaik yang telah dibina difasilitasi melalui event/ kejuaraan sebagai bahan evaluasi mereka berlatih.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat**

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat ini. Secara garis besar faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

#### **1 Faktor Pendukung**

- a Tersedia tenaga ahli yang memadai dalam kepelatihan olahraga Universitas Negeri Jakarta dan tenaga ahli bola voli baik dari civitas UNJ maupun Alumni UNJ.
- b Antusiasme para pelatih, pembina dan atlet yang cukup tinggi terhadap kegiatan pengabdian ini, karena ternyata masih banyak pelatih yang belum menguasai tes pengukuran olahraga yang sesuai dengan keilmuan olahraga
- c Ketersediaan dana pendukung dari Universitas Negeri Jakarta guna penyelenggaraan kegiatan pengabdian pengabdian ini kepada masyarakat wilayah binaan unggulan.

#### **2 Faktor Penghambat**

- a Peserta pelatihan masih banyak yang belum memiliki pengetahuan awal tentang dasar ilmu kepelatihan, Tes dan pengukuran, dan Kondisi fisik
- b Keterbatasan waktu untuk pelaksanaan pelatihan sehingga beberapa materi tidak dapat disampaikan secara detail terutama materi praktek.
- c Daya tangkap para pelatih, pembina dan pemain bola voli Klub Tunas desa Lohbener, kec. Indramayu, kab. Indramayu dan profesi keseharian yang bervariasi sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal.

## 5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Penugasan Wilayah Binaan Unggulan (PKM-PWBU) mengenai *coaching clinic* untuk pelatih, pembina dan pemain bola voli Klub Tunas desa/kec. Indramayu, kab. Indramayu telah terlaksana dengan baik. Kegiatan *coaching clinic* untuk pelatih, pembina dan pemain bola voli Klub Tunas desa/kec. Indramayu, kab. Indramayu mendapatkan respon yang antusias dari para peserta kegiatan. Hal ini terbukti dari kepuasan pelatih terhadap kegiatan *coaching clinic* bola voli sangat tinggi yaitu sebesar 88,40%. Melalui kegiatan pengabdian Penugasan Wilayah Binaan Unggulan (PKM-PWBU) di tahun pertama ini telah menghasilkan 25 pelatih, pembina dan pemain bola voli Klub Tunas desa Lohbener, kec. Indramayu, kab. Indramayu yang memiliki kompetensi tentang pengetahuan dan keterampilan pengukuran terutama dalam aspek fisik dan prosedur pelaksanaannya.

## Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 1 Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu biaya pengabdian kepada Penugasan Wilayah Binaan Unggulan (PKM-PWBU) sebaiknya tidak sama antara beberapa proposal tim pengabdian lainnya, mengingat khalayak sasaran dan target yang akan dicapai berbeda pula.
- 2 Diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat Penugasan Wilayah Binaan Unggulan (PKM-PWBU) seperti ini dapat dilakukan secara dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan pelayanan khususnya di cabang olahraga bola voli.
- 3 Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki keterkaitan dengan pembinaan olahraga baik dari Kemenpora, SKPD keolahragaan sebagai tindak lanjut kegiatan pengabdian ini melalui pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi tenaga keolahragaan lainnya.

## 6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Amanah, A.N.I.N. (2021). *Hubungan motor ability dengan keterampilan bermain bola voli (Studi Deskriptif pada Klub Bola Voli Putra SMK Al-Huda Tasikmalaya)*. Universitas Siliwangi.
- Deswandi, D., Syafruddin, S., & Khairuddin, K. (2018). Studi kemampuan motorik siswa sekolah dasar negeri 28 air tawar timur kecamatan padang utara kota padang. *Jurnal MensSana*, 3(2), 81–92.
- Harsono. (2018). *Latihan Kondisi Fisik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Yunus, *Olahraga Pilihan Bola Voli*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, 1992
- Maizan, I., & Umar. (2020). Profil Kondisi Fisik Atlet Bola voli Padang Adios Club. *Jurnal*

*Performa Olahraga*, 5, 12–17.

Nurhasan. (2001). *Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga*. Jakarta: Depdikbud Universitas Terbuka.

Nuril Ahmadi, *Panduan Olahraga Bola Voli*, Surakarta: Era Pustaka Utama, 2007

Ramadan, G., & Ningrum, D. A. (2019). Pengaruh Kemampuan Motorik, Imagery dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Lay-up Shoot. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 4(1), 36–42.

Rina Ambar Dewanti dan Susilo, *Permainan Bola Voli Lanjutan*, Jakarta : LPP Press Uniiversitas Negeri Jakarta, 2015

Yuliani, W., & Irawadi, H. (2018). Kemampuan Motorik Atlet Bola voli Putri. *Jurnal Patriot*, 1(409–415).